

PERAN KKN MUBALIGH HIJRAH UMBENGKULU DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN

Elvira Okta Syafitri¹, Noti Hajelahere², Rika Oktavia³, Aan Zulyanto⁴

¹Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

²Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

e-mail: elviraokta23@gmail.com¹, hajelahereanoti@gmail.com²,

rikaoktaviadamayanti2021@gmail.com³, aanzulyanto@gmail.com⁴

Abstract

The KKN Mubaligh Hijrah program is a form of community service carried out by students of the University of Muhammadiyah Bengkulu at the Al-Firdaus Mosque, Kandang Limun Village, Bengkulu City, during the month of Ramadan. This study aims to analyze the role of the program in improving children's religious understanding. The method used in this study is a qualitative approach with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation during the activity process. The results show that the KKN Mubaligh Hijrah program has a positive impact on improving children's religious understanding, which is characterized by increased ability to read the Qur'an and understanding of worship procedures, as well as changes in more religious behavior. In addition, students act as facilitators and role models in religious learning, and successfully revitalize the function of the mosque as a center for non-formal education. Thus, this program is effective in fostering children's religious understanding and character during the month of Ramadan.

Keywords: children, KKN Mubaligh Hijrah, mosque, religious understanding, Ramadhan

Abstrak

Program KKN Mubaligh Hijrah merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu di Masjid Al-Firdaus, Kelurahan Kandang Limun, Kota Bengkulu, selama bulan Ramadhan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran program tersebut dalam meningkatkan pemahaman keagamaan anak-anak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, serta dokumentasi selama proses kegiatan berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program KKN Mubaligh Hijrah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman keagamaan anak-anak, yang ditandai dengan meningkatnya kemampuan membaca Al-Qur'an serta pemahaman terhadap tata cara pelaksanaan ibadah, serta perubahan perilaku yang lebih religius. Selain itu, mahasiswa berperan sebagai fasilitator dan teladan dalam pembelajaran keagamaan, serta berhasil menghidupkan fungsi masjid sebagai pusat pendidikan nonformal. Dengan demikian, program ini efektif dalam membina pemahaman dan karakter religius anak-anak selama bulan Ramadhan.

Kata kunci: anak-anak, KKN Mubaligh Hijrah, masjid, pemahaman keagamaan, Ramadhan

A. PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan dalam suatu karya ilmiah, khususnya artikel berbasis pengabdian kepada masyarakat, memiliki fungsi fundamental sebagai landasan awal yang menjelaskan konteks dan urgensi kegiatan yang dilakukan. Pada bagian ini, penulis perlu menguraikan secara sistematis mengenai permasalahan yang dihadapi oleh mitra atau masyarakat sasaran, dengan didukung oleh data faktual, kondisi empiris,

serta analisis situasi yang relevan. Uraian tersebut harus mampu menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi ideal dan realitas di lapangan, sehingga mempertegas alasan pentingnya pelaksanaan kegiatan pengabdian sebagai bentuk intervensi yang solutif dan berbasis kebutuhan nyata.

Selanjutnya, pendahuluan juga memuat rumusan masalah yang disusun secara spesifik, terarah, dan mencerminkan fokus utama dari kegiatan yang akan dilaksanakan. Rumusan masalah ini menjadi dasar dalam merumuskan tujuan kegiatan, yang menggambarkan capaian yang ingin diraih secara jelas dan terukur. Selain itu, penulis perlu menjelaskan manfaat kegiatan, baik dari sisi teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis berkaitan dengan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, sedangkan manfaat praktis menitikberatkan pada dampak langsung yang dapat dirasakan oleh masyarakat sasaran sebagai bentuk solusi atas permasalahan yang dihadapi.

Untuk memperkuat landasan akademik, bagian pendahuluan harus dilengkapi dengan kajian literatur yang relevan dan mutakhir, dengan mengacu pada sumber-sumber ilmiah seperti artikel jurnal dan prosiding konferensi yang dipublikasikan dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir. Kajian ini tidak hanya berisi pemaparan teori yang mendasari kegiatan, tetapi juga mencakup hasil penelitian terdahulu yang bersifat empiris. Dengan demikian, penulis dapat menunjukkan bahwa permasalahan yang diangkat memiliki dasar ilmiah yang kuat serta telah menjadi perhatian dalam berbagai studi sebelumnya, sekaligus mengidentifikasi celah penelitian atau kekurangan yang masih perlu disempurnakan.

Selain itu, pendahuluan perlu diperkaya dengan pembahasan mengenai berbagai upaya yang telah dilakukan oleh pihak lain dalam menangani permasalahan serupa, baik dalam bentuk program pengabdian maupun penelitian terdahulu. Analisis terhadap upaya-upaya tersebut memungkinkan penulis untuk menilai efektivitas pendekatan yang telah digunakan serta menemukan peluang inovasi yang dapat dikembangkan. Pada akhirnya, perlu ditegaskan bahwa artikel ini merupakan hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berlandaskan pada hasil penelitian, baik secara individu maupun kelompok, sehingga mencerminkan integrasi antara pengembangan ilmu pengetahuan dan implementasinya dalam memberikan solusi nyata bagi masyarakat.

B. METODE KEGIATAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam pelaksanaan program KKN Mubaligh Hijrah dalam meningkatkan pemahaman keagamaan anak-anak di Masjid Al-Firdaus, Kelurahan Kandang Limun, Kota Bengkulu. Penelitian dilaksanakan selama kegiatan KKN berlangsung pada bulan Ramadhan dengan melibatkan subjek penelitian yang terdiri dari anak-anak peserta kegiatan keagamaan, mahasiswa KKN, pengurus masjid, dan orang tua sebagai informan tambahan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap kegiatan pembelajaran serta wawancara secara mendalam untuk memperoleh informasi terkait peran dan kendala program, serta dokumentasi sebagai data pelengkap. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Untuk memastikan keabsahan data, digunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan KKN Mubaligh Hijrah.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKN Mubaligh Hijrah yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu di Masjid Al-Firdaus Kandang Limun selama bulan Ramadhan memperlihatkan kontribusi yang signifikan dalam upaya peningkatan pemahaman keagamaan anak-anak. Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga berfungsi sebagai media edukatif yang mampu menjembatani kebutuhan pembelajaran agama secara lebih kontekstual dan aplikatif. Momentum Ramadhan yang identik dengan peningkatan aktivitas ibadah turut memperkuat efektivitas program, karena anak-anak lebih mudah diarahkan untuk terlibat dalam kegiatan religius secara intensif dan berkelanjutan. Melalui kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, praktik ibadah, serta pembinaan akhlak, mahasiswa berperan aktif dalam menanamkan nilai-nilai keislaman secara bertahap dan menyeluruh.

Temuan ini selaras dengan berbagai kajian ilmiah yang menyebutkan bahwa pelaksanaan KKN berbasis masjid mampu memberikan dampak positif terhadap pembinaan spiritual masyarakat, khususnya pada kelompok usia anak. Program semacam ini dinilai efektif karena memanfaatkan masjid sebagai pusat kegiatan

keagamaan sekaligus ruang pembelajaran nonformal yang dekat dengan kehidupan masyarakat. Selain itu, pendekatan yang digunakan dalam kegiatan KKN cenderung lebih fleksibel dan interaktif dibandingkan pembelajaran formal, sehingga mampu meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik. Dengan demikian, keberadaan KKN Mubaligh Hijrah tidak hanya memperkuat fungsi masjid sebagai pusat ibadah, tetapi juga sebagai wahana pendidikan Islam yang berkontribusi dalam membentuk generasi yang memiliki pemahaman agama yang lebih baik serta karakter yang religius.

1. Implementasi Program KKN Mubaligh Hijrah di Bulan Ramadhan

Pelaksanaan program KKN Mubaligh Hijrah oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu di Masjid Al-Firdaus Kandang Limun dirancang dan dijalankan secara terstruktur dengan memanfaatkan bulan Ramadhan sebagai momentum peningkatan intensitas kegiatan keagamaan. Ramadhan sebagai bulan yang sarat dengan nilai spiritual memberikan peluang besar untuk menanamkan pemahaman agama kepada anak-anak secara lebih optimal, karena suasana religius yang tercipta mampu mendorong keterlibatan mereka secara lebih aktif. Program yang dilaksanakan tidak hanya terbatas pada bimbingan membaca Al-Qur'an, tetapi juga mencakup penguatan pemahaman terkait tata cara ibadah, penanaman nilai-nilai akidah, serta pembinaan akhlak melalui kegiatan pesantren kilat yang disusun secara terarah dan berkelanjutan.

Dalam pelaksanaan kegiatan, mahasiswa mengimplementasikan strategi pembelajaran yang bersifat adaptif dengan menyesuaikan metode terhadap karakteristik serta kebutuhan peserta didik, khususnya anak-anak. Pendekatan yang digunakan bersifat variatif, seperti metode demonstrasi untuk praktik ibadah, storytelling Islami untuk menyampaikan kisah teladan, serta permainan edukatif yang dirancang untuk meningkatkan daya tarik pembelajaran. Kombinasi metode tersebut mampu menciptakan suasana belajar yang tidak monoton, sehingga anak-anak lebih antusias dan terlibat secara aktif dalam setiap kegiatan. Selain itu, interaksi yang terbangun antara mahasiswa dan peserta juga memberikan dampak positif dalam mempermudah penyampaian materi, karena anak-anak merasa lebih dekat dan nyaman dalam proses belajar.

Gambar 1



Belajar mengaji

Dengan demikian, implementasi program KKN Mubaligh Hijrah tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi keagamaan semata, tetapi juga berperan dalam membentuk pengalaman belajar yang lebih mendalam dan bermakna. Proses pembelajaran yang dilakukan secara interaktif dan kontekstual ini mampu mendorong terjadinya transformasi pengetahuan menjadi pemahaman yang lebih aplikatif, sehingga anak-anak tidak hanya memahami ajaran agama, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari

2. Peran Mahasiswa sebagai Agen Dakwah dan Fasilitator Pendidikan

Dalam pelaksanaan KKN Mubaligh Hijrah, mahasiswa menempati posisi yang sangat penting sebagai agen dakwah sekaligus fasilitator dalam proses pendidikan keagamaan di tengah masyarakat. Peran ini tidak hanya bersifat formal sebagai pelaksana program, tetapi juga mencerminkan tanggung jawab moral dan sosial dalam menyebarkan nilai-nilai Islam secara kontekstual. Keterlibatan mahasiswa terlihat melalui aktivitas pendampingan yang intensif, mulai dari membimbing anak-anak dalam membaca Al-Qur'an, mengarahkan praktik ibadah, hingga memberikan motivasi agar mereka lebih semangat dalam mengikuti kegiatan keagamaan. Interaksi yang terjalin secara langsung ini menjadi sarana efektif dalam membangun kedekatan emosional antara mahasiswa dan anak-anak, sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih komunikatif dan mudah diterima.

Gambar 2



Penyampain materi

Selain itu, mahasiswa tidak hanya menitikberatkan pada penyampaian materi secara teoretis, tetapi juga mengintegrasikan pendekatan praktis dalam proses pembelajaran mengedepankan pendekatan praktik sebagai bentuk konkret dari nilai-nilai yang diajarkan. Keteladanan dalam melaksanakan ibadah, kedisiplinan, serta sikap santun yang ditunjukkan mahasiswa menjadi contoh konkret yang dapat dijadikan teladan oleh anak-anak. Hal ini sejalan dengan konsep dakwah bil hal, yaitu proses penyampaian ajaran Islam melalui tindakan nyata yang mencerminkan perilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan tersebut, nilai-nilai keagamaan tidak hanya dipahami pada ranah kognitif, tetapi juga diinternalisasikan dalam perilaku sehari-hari. bentuk sikap dan kebiasaan.

Mahasiswa turut berkontribusi dalam mewujudkan lingkungan pembelajaran yang kondusif, interaktif, dan menyenangkan. Mereka berupaya menghadirkan suasana pembelajaran yang tidak kaku melalui penggunaan metode yang variatif serta pendekatan yang ramah anak. Lingkungan yang positif ini mampu meningkatkan rasa nyaman dan kepercayaan diri anak-anak, sehingga mereka lebih antusias dalam mengikuti setiap kegiatan yang diselenggarakan. Dengan demikian, peran mahasiswa dalam KKN Mubaligh Hijrah bersifat multidimensional, mencakup aspek edukatif, motivatif, dan teladan, yang secara keseluruhan menjadi faktor penentu dalam keberhasilan program serta dalam upaya meningkatkan pemahaman keagamaan anak-anak.

3. Peningkatan Pemahaman Keagamaan Anak-Anak

Pelaksanaan program KKN Mubaligh Hijrah memberikan kontribusi yang nyata dalam meningkatkan pemahaman keagamaan anak-anak di Masjid Al-Firdaus Kandang Limun. Dampak tersebut tidak hanya terlihat secara umum, tetapi juga dapat diidentifikasi melalui berbagai indikator yang menunjukkan adanya perkembangan pada diri peserta didik. Dari sisi kemampuan dasar, anak-anak menunjukkan adanya peningkatan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an, baik dari aspek kelancaran maupun ketepatan dalam penerapan kaidah tajwid. Hal ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan secara rutin dan terarah mampu memperbaiki kualitas literasi Al-Qur'an mereka secara bertahap.

Pemahaman anak terhadap tata cara ibadah juga mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Anak-anak tidak hanya mengetahui secara teoritis, tetapi mulai mampu mempraktikkan ibadah seperti wudhu dan shalat dengan lebih baik dan benar sesuai tuntunan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan teori dan praktik memberikan hasil yang lebih efektif dalam membentuk pemahaman yang aplikatif. Di samping itu, kesadaran religius anak juga mulai tumbuh, yang ditandai dengan meningkatnya kemauan untuk melaksanakan ibadah tanpa harus selalu diarahkan.

Perubahan yang terjadi tidak hanya terbatas pada aspek pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga mencakup ranah sikap serta perilaku. Anak-anak mulai menunjukkan kebiasaan positif yang mencerminkan nilai-nilai akhlakul karimah, seperti kedisiplinan dalam mengikuti shalat berjamaah, sikap sopan santun terhadap sesama, serta kebiasaan berdoa dalam berbagai aktivitas. Hal ini mengindikasikan bahwa proses pembinaan yang dilaksanakan selama KKN tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan karakter yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

Dengan demikian, peningkatan pemahaman keagamaan yang terjadi meliputi tiga ranah utama, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.. Ketiga aspek ini saling berkaitan dalam membentuk pemahaman yang utuh dan menyeluruh, sehingga anak-anak tidak hanya memahami ajaran agama secara teoritis, tetapi juga mampu menginternalisasikan dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini menegaskan bahwa program KKN Mubaligh Hijrah memiliki efektivitas yang tinggi

dalam mendukung pembinaan keagamaan anak secara komprehensif.

4. Optimalisasi Fungsi Masjid sebagai Pusat Pendidikan Nonformal

Program KKN Mubaligh Hijrah yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu turut memberikan kontribusi signifikan dalam menghidupkan kembali peran masjid sebagai pusat pendidikan nonformal di tengah masyarakat, khususnya bagi anak-anak. Masjid yang sebelumnya lebih dominan digunakan sebagai tempat pelaksanaan ibadah ritual, melalui kehadiran program ini mulai bertransformasi menjadi ruang edukasi yang dinamis, interaktif, dan inklusif. Berbagai kegiatan yang dirancang secara terstruktur, antara lain pembelajaran Al-Qur'an, praktik ibadah, serta pembinaan akhlak, mampu menjadikan masjid sebagai lingkungan belajar yang tidak hanya religius tetapi juga menyenangkan bagi anak-anak.

Keberadaan program ini juga berhasil meningkatkan daya tarik masjid di kalangan generasi muda. Anak-anak yang sebelumnya kurang aktif dalam kegiatan masjid mulai menunjukkan minat yang lebih tinggi untuk hadir dan berpartisipasi dalam berbagai aktivitas keagamaan. Hal ini tidak terlepas dari pendekatan yang digunakan oleh mahasiswa, yang mampu menciptakan suasana yang ramah anak serta membangun interaksi yang positif. Dengan demikian, masjid tidak lagi dipandang sebagai tempat yang kaku dan formal, tetapi sebagai ruang yang dekat dengan kehidupan mereka.

Selain berdampak pada anak-anak, optimalisasi fungsi masjid juga terlihat dari meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam mendukung pelaksanaan kegiatan. Dukungan dari pengurus masjid, orang tua, serta lingkungan sekitar menunjukkan adanya kesadaran kolektif akan pentingnya pendidikan keagamaan berbasis masjid. Kondisi ini memperkuat posisi masjid sebagai pusat pembinaan umat yang tidak hanya berperan dalam aspek spiritual, tetapi juga dalam pengembangan sosial serta pendidikan masyarakat.

Program KKN Mubaligh Hijrah tidak hanya memberikan dampak pada peningkatan pemahaman keagamaan anak secara individu, tetapi juga berkontribusi dalam memperkuat fungsi masjid sebagai institusi sosial dan pendidikan yang berkelanjutan. Transformasi ini menjadi langkah penting dalam menciptakan lingkungan masyarakat yang religius, edukatif, dan berorientasi pada pembentukan

generasi yang berakhlakul karimah.

5. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program

Keberhasilan pelaksanaan program KKN Mubaligh Hijrah oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung yang memperlancar jalannya kegiatan. Salah satu faktor utama adalah tingginya antusiasme anak-anak dalam mengikuti setiap rangkaian kegiatan keagamaan. Semangat ini menjadi modal penting dalam menciptakan suasana belajar yang aktif dan partisipatif. Selain itu, dukungan dari pengurus masjid dan masyarakat sekitar juga berperan besar dalam menunjang keberhasilan program, baik dalam bentuk penyediaan fasilitas maupun keterlibatan langsung dalam kegiatan. Tidak kalah penting, suasana bulan Ramadhan yang sarat dengan nuansa religius turut memperkuat motivasi masyarakat, khususnya anak-anak, untuk lebih aktif dalam kegiatan ibadah dan pembelajaran agama. Kombinasi faktor-faktor tersebut menciptakan lingkungan yang kondusif dan mendukung tercapainya tujuan program secara optimal.

Dalam pelaksanaannya program ini juga menghadapi sejumlah kendala yang perlu diperhatikan. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan waktu pelaksanaan KKN yang relatif singkat, sehingga proses pembinaan belum dapat dilakukan secara maksimal dan berkelanjutan. Selain itu, perbedaan tingkat kemampuan dan pemahaman anak-anak dalam menerima materi juga menjadi tantangan tersendiri, karena memerlukan pendekatan yang berbeda dalam proses pembelajaran. Keterbatasan sarana dan prasarana, seperti media pembelajaran dan fasilitas pendukung lainnya, juga turut mempengaruhi efektivitas kegiatan yang dilaksanakan.

Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, mahasiswa KKN Mubaligh Hijrah menerapkan strategi pembelajaran yang fleksibel dan adaptif sesuai dengan kondisi lapangan. Mahasiswa berupaya menyesuaikan metode penyampaian materi dengan kemampuan peserta didik, serta memanfaatkan sarana yang tersedia secara kreatif agar kegiatan tetap berjalan dengan baik. Selain itu, pendekatan yang bersifat komunikatif dan persuasif juga digunakan untuk menjaga keterlibatan anak-anak selama proses pembelajaran. Dengan adanya upaya tersebut, hambatan yang muncul dapat diminimalisir, sehingga pelaksanaan program tetap mampu memberikan

dampak positif bagi peningkatan pemahaman keagamaan anak-anak di lingkungan Masjid Al-Firdaus.

6. Kontribusi Program terhadap Pembentukan Karakter Religius Anak

Program KKN Mubaligh Hijrah yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembentukan karakter religius anak-anak di Masjid Al-Firdaus Kandang Limun, Kota Bengkulu. Proses pembinaan yang dilaksanakan secara berkelanjutan dan berorientasi pada praktik menjadikan anak-anak tidak hanya memahami ajaran agama secara teoritis, tetapi juga mampu menghayati serta mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui berbagai kegiatan, seperti pembelajaran Al-Qur'an, praktik ibadah, serta penanaman nilai-nilai akhlak, berlangsung proses internalisasi nilai yang membentuk kebiasaan positif dalam diri anak.

Gambar 3



Anak-anak belajar al-qur'an

Program ini juga berperan dalam mengembangkan aspek kepercayaan diri anak, terutama melalui keterlibatan mereka dalam berbagai kegiatan seperti kultum, lomba keagamaan, dan aktivitas edukatif lainnya. Partisipasi aktif dalam kegiatan tersebut memberikan ruang bagi anak-anak untuk menyalurkan potensi yang dimiliki sekaligus melatih keberanian dalam tampil di hadapan publik. Hal ini menjadi penting dalam membentuk kepribadian yang tidak hanya religius, tetapi juga percaya diri, percaya diri dan komunikatif.

Penggabungan antara aspek pendidikan, dakwah, dan pembinaan karakter dalam program KKN Mubaligh Hijrah menjadikannya sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang menyeluruh. Program ini tidak hanya berfokus pada peningkatan pemahaman keagamaan, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku yang selaras dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, program ini memberikan dampak berkelanjutan dalam membentuk generasi muda yang berakhlak mulia. baik, sekaligus memperkuat fungsi masjid sebagai pusat pembinaan karakter dan pendidikan keagamaan di tengah masyarakat.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program KKN Mubaligh Hijrah yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu di Masjid Al-Firdaus Kandang Limun, Kota Bengkulu, menunjukkan kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan pemahaman keagamaan anak-anak. Program ini disusun dan dijalankan secara terencana dengan memanfaatkan momentum bulan Ramadhan melalui berbagai aktivitas, seperti pembelajaran Al-Qur'an, praktik ibadah, serta pembinaan nilai-nilai akhlak. Penerapan metode pembelajaran yang bersifat interaktif dan partisipatif terbukti mampu mendorong keterlibatan aktif anak-anak dalam proses belajar.

Mahasiswa tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga berperan sebagai agen dakwah serta fasilitator pendidikan yang menyediakan teladan dalam kehidupan sehari-hari. Peran ini memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak, yang terlihat dari meningkatnya kemampuan membaca Al-Qur'an, pemahaman dalam menjalankan ibadah, serta perubahan sikap menjadi lebih religius. Di samping itu, program ini juga membantu mengaktifkan kembali fungsi masjid sebagai pusat pendidikan nonformal serta memperkuat perannya dalam kehidupan sosial masyarakat.

Program KKN Mubaligh Hijrah memberikan dampak nyata dalam pembentukan karakter religius anak yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dengan demikian, program ini dapat dijadikan sebagai salah satu model pengabdian masyarakat berbasis masjid yang efektif dalam mendukung pembinaan generasi muda yang berakhlak mulia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam mendukung terselenggaranya kegiatan berjudul “Peran KKN Mubaligh Hijrah dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Anak-Anak di Masjid Al-Firdaus Kandang Limun, Kota Bengkulu,” khususnya kepada pimpinan dan pengurus Masjid Al-Firdaus Kandang Limun yang telah memberikan izin, fasilitas, serta dukungan penuh sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Apresiasi juga diberikan kepada anak-anak yang telah berpartisipasi secara aktif dan menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti setiap rangkaian kegiatan keagamaan selama program berlangsung, serta kepada para orang tua yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi kepada anak-anaknya. Selain itu, penghargaan turut disampaikan kepada mahasiswa KKN Mubaligh Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah berperan dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan selama bulan Ramadhan, sehingga berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan program ini. Semoga seluruh dukungan, kerja sama, dan partisipasi yang telah diberikan menjadi amal jariyah serta memberikan manfaat berkelanjutan, khususnya dalam meningkatkan pemahaman keagamaan anak-anak dan membentuk generasi yang berakhlakul karimah di lingkungan Masjid Al-Firdaus Kandang Limun, Kota Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R. R., Nurrosma, I., Nur, S., & Ramadhan, P. (n.d.). *Pengabdian Kepada Masyarakat: Pendampingan Kegiatan Keagamaan Berbasis Tauhid Community Service: Assistance Of Tauhid-Based Religious Activities* (Vol. 7, Issue 3).
- Amri Ramadhan, N., & Muthahhara, st. (n.d.). *Peran Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Anak-Anak Di Desa Binaan Taeng Kec.Palangga Kab.Gowa*.
- Ansori, K., Islam, U., Hari, B., Sarli, J., Batang, U. I., Jambi, H., Fatimah, S., & Indah, R. (2025). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Dengan Kegiatan Belajar Tilawah Untuk Remaja Di Kelurahan Muara Jangga, Kec. Batin Xxiv, Kab. Batang Hari. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(2), 42–48. <https://doi.org/10.61722/jmia.v2i2.3993>
- Basri, M., Rozak, A., Kurniawan Zega, A., Cantika, L., & Harahap, R. (n.d.). *Peran Mahasiswa Kkn Dalam Pembentukan Madarasah Diniyah Awalayah Dalam*

Pengembangan Pendidikan Keagamaan Bagi Anak Didesa Aek Bayur Padang Bolak Tenggara. Retrieved <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/pengabdianbumir>

- Della Indah Fitriani, & Fitroh Hayati. (2020). Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 5(1), 15–30. <https://doi.org/10.35316/jpii.v5i1.227>
- Fatrica Syafri, Sulthan Muhammad Alfari, Helmania Sara, Ina Rudila, Chici Rifka, & Aldo Jeki. (2025). Peran Mahasiswa KKn Berbasis Masjid dalam Meningkatkan Literasi Keagamaan dan Sosial Masyarakat Desa Riak Siabun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 2818–2826. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.875>
- Listiana, U., Lestari, A. M., Antika, R., Umami, A., Damayanti, E., & Sumarni, Y. (2024). Peran Mahasiswa KKN dalam Pembinaan Adab dan Akhlak Anak-Anak di Desa Niur. *PPSDP Undergraduate Journal of Educational Sciences*, 1(2), 194–203.
- Nasution, A., Lubis, F. Y., Rahma, F. A., Lbs, K., Arpan, M., Wasilah, R., Ramadi, T., Sinaga, D., Anggi, Y., Sukri, Z., Syariah, E., Syariah, H. E., Islam, M. P., Islam, P. A., Guru, P., Ibtidaiyah, M., Islam, P., Dini, A. U., Kunci : A B S T R, K., ... Belajar, O. (2023). *MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR ANAK MELALUI PERAN KKN DI DESA LANTOSAN II* (Vol. 3, Issue 1). <https://jurnal.stain-madina-ac.id/index.php/jcdd/index>
- Salma Azhar Fikriyah, Revi Hardiyanti, Rina Selvia Sari, Rahmi Hardianti, Zela Monika, dela Putri Wati, Eliza Indayana, Wahyu Nurrahman, Haris Aditiya Pratama, Al-Padli, & Yusnelma Eka Afri. (2024). Peran Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berbasis Masjid Pada Pengabdian di Masyarakat Desa Kembang Seri, Talang Empat, Bengkulu Tengah. *Jurnal ABDIMAS Indonesia*, 2(3), 11–21. <https://doi.org/10.59841/jurai.v2i3.1730>
- Tumin, T., Jaza, F. K., Anjarang, N. N., Utami, W. B. T., Rasyid, A. F. A., Khoirunnisa, M., Pratama, H., Roynaldi, M. A., & Nurhalima, N. (2025). Pemberdayaan Masyarakat di Bulan Ramadhan: Meningkatkan Kualitas Ibadah dan Keberlanjutan Lingkungan. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(2), 332–345. <https://doi.org/10.36312/linov.v10i2.2760>